



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 615-619
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengenalan Usaha Rumahan (*Home Industry*) dalam Upaya Peningkatan Penghasilan Keluarga

Sary Shandy^{1*}, Raudha Hakim²

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Khairun^{1,2}

Email: saryshandy@unkhair.ac.id^{1*}

Abstrak

Maluku Utara memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) melimpah. Wilayah-wilayah yang kaya Sumber Daya Alam (SDA) terutama di Halmahera. Desa Maitara, Kecamatan atidore Utara, Kota Tidore Kepulauan yang terletak di Halmahera mempunyai banyak potensi alam. Sektor unggulan yang menjadi potensi di desa Maitara antara lain sektor perkebunan dan perikanan. Potensi desa ini perlu dimaksimalkan dengan pemanfaatan secara optimal dua potensi ini. Di sektor perkebunan, Maitara kaya dengan pohon Sukun. Di Maitara buah sukun hanya dijual mentah, sedangkan jika diolah terlebih dahulu menjadi keripik dengan berbagai varian rasa hal ini dapat mendambah nilai jual dari buah ukun tersebut dan secara tidak langsung dapat menambah penghasilan keluarga. Kegiatan PKM ini mempresentasikan tutorial usaha-usaha rumahan dengan mengolah buah sukun baik yang mentah maupaun yang sudah masak. Di sektor perikanan, ditunjukkan bimbingan teknis dengan video tutorial tentang pengolahan ikan tuna menjadi olahan ikan yang dapat bertahan lama dan memiliki nilai jual tinggi jika dibandingkan dengan dijual mentah. Olahan ikan yang ditunjukkan dalam video tutorial ada pementan abon dan ikan asap.

Kata Kunci: *Home Industry, Maitara, Potensi Desa*

Abstract

North Maluku has abundant natural resources. Areas that are rich in natural resources are mainly in Halmahera. Togeme Village, Central Oba Sub-district, Tidore Islands City, located in Halmahera, has a lot of natural potential. The leading sectors of potential in Togeme village include the plantation, fisheries and livestock sectors. The potential of this village needs to be maximized by optimally utilizing these three potentials. In the plantation sector, Togeme is rich in coconut trees. In Togeme, coconut fruits are only processed for copra making, while coconut water, shells, and belts are discarded. This PKM activity presented a tutorial on the utilization of coconut water into nata de coco, coconut shells processed into art goods, and coconut belts for making hats and mats. In the fisheries sector, technical guidance was shown with a video tutorial on the utilization of fish scales for making imitation ornaments. In the livestock sector, a video was shown on processing manure to make biogas to replace kerosene for daily cooking needs.

Keywords: *Fishery, Livestock, Plantation, Village Potential*

PENDAHULUAN

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Tingkat pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah, sedang hingga tinggi. Tingkat pendapatan setiap keluarga berbeda-beda. Terjadinya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain jenis pekerjaan hingga jumlah anggota keluarga yang bekerja. Salah satu faktor sumber pendapatan keluarga dapat diperoleh dengan berwirausaha. (Harmoni, R. 2021) (Oktariani et al, 2021).

Copyright:Sary Shandy, Raudha Hakim

Sesuai karakteristik kehidupan sosial ekonomi tingkat pendapatan masyarakat Pulau Maitara jika masih tergolong rendah. Pendapatan masyarakat Pulau Maitara sebagian besar diperoleh dari hasil nelayan, bertani dan beternak. Banyak warga masyarakat yang masih mengandalkan pendapatan keluarga dari hasil nelayan, bertani dan beternak, sedangkan hal tersebut merupakan hasil musiman yang hanya diperoleh di waktu-waktu tertentu.

Walau berperan penting dalam perekonomian daerah, kontribusi Koperasi dan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi yang masih rendah (Kusumastuti, 2022). Pelaku UMKM belum terkonsolidasi dengan baik. Produk yang dihasilkan masih perlu ditingkatkan, utamanya dari sisi kemasan. Pelaku UMKM juga belum terbiasa untuk mengakses modal pengembangan usaha lewat perbankan, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang belum termanfaatkan secara optimal karena kurangnya sosialisasi.

Home Industry adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan (Diana & Laila, 2021). Peran *Home Industry* sangat berarti dalam memberdayakan masyarakat. Sosialisasi dan pengenalan akan usaha-usaha kecil yang dapat dikerjakan secara rumahan diharapkan dapat membuka wawasan serta minat masyarakat agar memiliki kemandirian dalam bidang ekonomi (Ramdani, 2016) (Sari, 2018).

Target luaran dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah Memberikan wawasan serta ide-ide kreatif dan inovatif kepada masyarakat terkait usaha-usaha kecil skala rumahan yang dikerjakan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di pulau Maitara

METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah desa Maitara Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan. Jumlah warga yang hadir dalam sosialisasi dan pemberian bimbingan teknis tutorial pengolahan potensi Togeme sebanyak 20 orang perwakilan dari beberapa RT. Suasana selama pelatihan ditampilkan pada gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Pemateri mempresentasikan video tutorial dan menjelaskan setiap bagian



Gambar 2. Masyarakat saat mengikuti sosialisasi



Gambar 3. Foto bersama sebagian masyarakat desa MAitara setelah kegiatan

Metode yang diterapkan adalah sosialisasi dan menampilkan video terkait usaha-usaha rumahan yang dapat dikerjakan masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Pulau Maitara. Dalam sosialisasi ini menggunakan media power point interaktif ini dan masyarakat sangat antusias mengikuti setiap tahap sosialisasi. Adapun tahap kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan koordinasi internal tim pengabdian dari kalangan dosen dan mahasiswa untuk merumuskan secara konseptual maupun operasional serta penetapan *job description* masing- masing anggota pengabdian.
- b. Melakukan survei lapangan ke lokasi pengabdian masyarakat yaitu: Desa Maitara, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan.
- c. Melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada kepala desa dan pengurus desa terkait tujuan, serta manfaat kegiatan pengabdianan masyarakat.
- d. Menyusun materi pelatihan, bahan dan video tutorial untuk peserta kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penyajian materi
Materi yang disajikan diawali dengan menampilkan potensi desa yaitu pada sektor Perkebunan dan perikanan.
- b. Menonton video tutorial
Perwakilan warga yang hadir saat sosialisasi diberikan panduan dan tutorial tentang cara pemanfaatan pada dua potensi pada sektor perkebunan, peternakan, dan perikanan. Pada

sektor perkebunan yaitu pemanfaatan sukun yang diolah sebagai keripik dengan berbagai variasi rasa. Sektor perikanan yaitu pemanfaatan hasil olahan ikan tuna menjadi abon serta ikan kaleng, dan ikan asap

c. Tanya jawab dan Diskusi

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi dengan masyarakat desa maitara. Banyak warga yang antusias untuk mentahui lebih terkait implementasi dari sosialisasi.

3. Tahap Pasca Kegiatan

Warga desa Maitara berharap pasca kegiatan diperlukan adanya bimbingan teknis langsung dari tenaga ahli yang dapat membantu untuk mengolah potensi desa yang ada di desa maitara. Kedepannya akan ada kolaborasi antara Universitas Khairun dengan pemerintah desa sehingga potensi desa lebih dapat dimaksimalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PKM yang dilakukan di desa Maitara memberikan dampak positif kepada masyarakat. Mereka mengakui bahwa presentasi tutorial dan pemberian wawasan dapat memberikan pengetahuan tambahan terkait pengelolaan sukun menjadi berbagai olahan makanan ringan dan berguna untuk membantu ekonomi warga. Banyak yang antusias bertanya terkait dengan video tutorial pemanfaatan potensi desa. Potensi desa dan pemanfaatannya ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Potensi Desa dan Pemanfaatannya

No	Sektor	Potensi Desa	Pemanfaatan
1	Perkebunan	Buah Sukun	Buah sukun yang masih muda diolah sebagai keripik dengan berbagai varian rasa
2	Perikanan	Ikan tuna	Ikan tuna diolah menjadi abon, dan ikan asap

Pada sektor perkebunan, desa togeme kaya tanaman Sukun. Warga dikenalkan untuk mengetahui bahwa buah sukun dapat dikelola secara maksimal. Selama ini, warga desa Maitara hanya menjual buah sukun saja tanpa diolah terlebih dahulu. Sedangkan hasil jika terlebih dahulu diolah maka akan menambah pendapatan Masyarakat jika dibandingkan dengan hanya menjual buahnya saja. Untuk itu dalam sosialisasi ini dijelaskan kepada warga terkait proses pembuatan hingga pemasaran dengan menggunakan video tutorial. Warga menonton tahap demi tahap video tutorial pembuatan keripik sukun.

Di sektor perikanan, banyak hasil tangkap ikan desa Maitara yang hanya dijual mentah, maka harus terjual habis dalam waktu yang cepat. Padahal jika diolah menjadi abon dan diasap maka akan menambah nilai jual dari ikan tersebut.

SIMPULAN

1. PKM ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Potensi di desa Maitara antara lain pada sektor perkebunan dan perikanan.
2. Di sektor perkebunan, Maitara kaya dengan pohon Sukun. Sukun mentah dapat diolah menjadi keripik sukun dengan berbagai varian rasa.
3. Di sektor perikanan, antara lain sisik ikan tuna diolah menjadi abon dan ikan asap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, *Ekonomi Demografi Dan Kependudukan*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2023), h. 57.
- Diana, D., & Laila, N. (2021, February). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM. UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Irfan Ardiansah Dan Fajri Efatmi, *Sistem Pakar Uji Kelayakan Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)*, (Bandung: Cendekia Press, 2022), h. 12-13.
- Kusumastuti, D., MH, S., & MP, S. M. S. (2022). Peran koperasi dalam memajukan perekonomian di

Indonesia. Unisri Press.

- Oktariani, A. R., Syam, A., & Hasan, M. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101-109.
- Ramdani, E. M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Promosi Potensi Desa (Studi Kasus Di Desa Parungserab Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 13(2), 285-304.
- Sari, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Ekonomi Creative (KECE) di Kampung Purnama Tunggal (Studi pada Dinas Perindustrian Lampung Tengah).
- Syahdan & Husnan, "Peran Industri Rumah Tangga (homeindustry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di kecamatan sakra kabupaten lombok Timur", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (Februari 2019), h. 49-50. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.136>.